

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara kredit bermasalah terhadap rentabilitas Bank Jabar Banten. Variabel kredit bermasalah dikategorikan dalam kelompok kurang lancar, diragukan, dan macet. Variabel rentabilitas dapat dilihat dari rasio *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah dianalisis dengan menggunakan teori yang ada, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kredit bermasalah pada Bank Jabar Banten selama 8 tahun dari tahun 2005 sampai dengan 2012 pada umumnya dapat disimpulkan dalam keadaan baik, meskipun kredit bermasalah pernah mengalami kenaikan yang cukup signifikan tetapi tetap tidak melebihi standar nilai yang sudah ditetapkan BI yaitu sebesar 5%.
2. Gambaran rentabilitas Bank Jabar Banten periode 2005-2012 yang diindikasikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA) dalam keadaan sehat karena masih berada di atas standar nilai yang sudah ditetapkan BI yaitu 1.5%, bahkan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian menghasilkan  $t_{hitung} = 0,23185$  dan  $t_{tabel} = -1,943$ , dengan demikian  $H_0$  penelitian diterima. Jadi, koefisien korelasi

antara kredit bermasalah dengan rentabilitas sebesar 0,09423 menyatakan pengaruh kredit bermasalah tidak signifikan terhadap rentabilitas Bank Jabar Banten.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank, hendaknya terus mengupayakan untuk menurunkan tingkat kredit bermasalah Bank Jabar Banten. Upaya untuk mengetahui hal tersebut diantaranya dapat melakukan analisis penilaian kepada calon debitur dengan cara 5C dan 7P.
2. Meskipun rentabilitas Bank Jabar Banten terhitung dalam keadaan aman, tetapi manajemen bank tetap harus mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dengan upaya meminimalisasi kredit bermasalah yang terjadi. Selain itu juga agar perekonomian bergerak lebih aktif, sehingga fungsi intermediasi bank tetap bertahan dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah data agar fluktuasi kredit bermasalah dan rentabilitas lebih spesifik. Selain itu juga disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain karena tidak hanya kredit bermasalah yang berpengaruh terhadap rentabilitas, dapat digunakan pengukur kinerja keuangan lainnya seperti : *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*.